

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat beberapa waktu belakangan ini, kemajuan Internet terus berkembang pesat dan sudah menjadi kebutuhan penting dalam menunjang perkembangan dunia bisnis / organisasi. Hal ini juga beriringan dengan berkembangnya salah satu produk dari perkembangan teknologi Internet, yakni *website*. *Website* merupakan media layanan online yang memungkinkan para pelaku bisnis / organisasi untuk saling terhubung dan berbagi informasi secara digital, fleksibel, efektif dan efisien [1]. Dengan demikian untuk menjadikan sebuah *website* lebih berkualitas, tentu diperlukannya pengujian secara berkala untuk mengetahui setiap fungsi-fungsi pada *website* yang digunakan oleh *User* dapat berjalan dengan baik dan aman sesuai tujuan dan kebutuhannya sebelum rilis digunakan untuk pengguna [2].

Website Formulir Request Project Monitoring dibangun atas dasar kebutuhan dikarenakan saat ini proses *request/order* dan pengelolaan proyek ke Technocenter ACC menggunakan layanan pihak ke 3 yakni Monday. Monday (Monday.com) adalah perangkat lunak berbayar untuk berkolaborasi dalam mengelola proyek, proses, alur, serta tugas didalam satu layanan secara terstruktur dan dapat diinstal pada berbagai jenis perangkat, yakni *desktop*, dan *mobile*, serta dapat digunakan melalui *website* [3]. Pada layanan Monday fitur yang ada masih terdapat keterbatasan, belum cukup dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan Technocenter ACC sehingga di buatlah sebuah perangkat lunak berbasis *website* Formulir Request Project Monitoring untuk dapat memaksimalkan kebutuhan proses *request/order* proyek yang ada ke Technocenter tersebut.

Fungsi dari *website* Formulir Request Project Monitoring adalah untuk melakukan monitoring, memproses, serta mengelola setiap submit dari *request/order* *User* yang berhasil pada *input form request/order*. Penggunaan layanan *website* ini nantinya akan melibatkan berbagai pihak terkait dalam bisnis ACC, sehingga pengujian perlu dilakukan untuk memastikan kualitasnya agar mampu berjalan dengan baik dalam memenuhi tujuannya dibuat, serta mencegah terjadinya kesalahan yang dapat terjadi secara tidak disengaja [4].

Metode pengujian terdiri dari beberapa jenis, salah satunya ada metode *Black Box Testing*. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian jalannya fungsi program sesuai dengan kebutuhan dengan menguji keluaran yang dihasilkan berdasarkan nilai masukan yang diberikan tanpa mengetahui kode program yang digunakan. Seperti halnya kotak berwarna hitam yang hanya dapat dilihat dari luarnya saja maka pengujian ini pun dilakukan terbatas hanya pada fungsionalitas *website* melalui fungsi-fungsi yang ada apakah sudah berjalan baik atau terdapat kesalahan [5].

Pengujian pada umumnya dapat dilakukan secara manual dan otomatis [6]. Pengujian manual merupakan pengujian yang dilakukan oleh penguji itu sendiri dan biasanya memerlukan waktu lebih lama dan banyak tenaga sumber daya manusia dalam pengerjaannya sehingga tidak jarang terjadi ketidakkonsistenan dalam pengujian [6]. Sedangkan pengujian otomatis merupakan pengujian yang dilakukan oleh penguji dengan bantuan alat uji sehingga pengujian dapat dilakukan secara otomatis berdasarkan perintah program [7].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini di rumuskan masalah yaitu belum adanya pengujian fungsionalitas untuk melihat keberhasilan fungsi utama pada Sistem Formulir Request Project Monitoring berdasarkan spesifikasi kebutuhan *User* dan observasi perangkat lunak.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh pertanyaan penelitian yakni bagaimana pengujian fungsionalitas utama pada Sistem Formulir Request Project Monitoring berdasarkan spesifikasi kebutuhan *User* dan observasi perangkat lunak?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui fungsionalitas utama pada Sistem Formulir Request Project Monitoring berdasarkan spesifikasi kebutuhan *User* dan observasi perangkat lunak.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1. Penelitian ini hanya akan menguji Sistem Formulir Request Project Monitoring pada fungsionalitas utama.
- 1.5.2. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Black Box Testing* secara manual dan otomatis.
- 1.5.3. Penelitian hanya akan didasarkan pada pengujian yang dilakukan saat penelitian saja.
- 1.5.4. Pengujian hanya dilakukan pada *browser* Chrome versi saat ini yakni 103.0.5060.114 (Official Build) (64-bit)
- 1.5.5. Pengujian otomatis hanya dilakukan pada alat uji Katalon Studio versi saat ini yakni v8.3.5.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1.6.1. Bagi Keilmuan

Sebagai bentuk kontribusi pengetahuan dan wawasan mengenai pengujian fungsionalitas sebagai upaya penjaminan kualitas pada perangkat lunak.

1.6.2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam Sistem Formulir Request Project Monitoring, khususnya kekurangan dalam validasi ketika *website* Formulir Request Project Monitoring menerima masukan-masukan yang tidak diharapkan serta dapat menjadi rujukan perbaikan.

1.7. Bagan Keterkaitan

Merupakan bagan keterkaitan antara latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.1.

PENGUJIAN FUNGSIONALITAS SEBAGAI UPAYA PENJAMINAN KUALITAS PADA SISTEM FORMULIR REQUEST PROJECT MONITORING



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan